

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, simpulan yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *tax aggressiveness*. Walaupun telah memiliki kepemilikan manajerial namun manajer cenderung tetap mencari keuntungan. *Bonus plan hypothesis* menyatakan bahwa manajer akan cenderung memilih dan menggunakan metode-metode akuntansi yang akan membuat laba yang dilaporkannya menjadi lebih tinggi. Konsep ini membahas bahwa bonus yang dijanjikan pemilik kepada manajer perusahaan tidak hanya memotivasi manajer untuk bekerja dengan lebih baik, tetapi juga memotivasi manajer untuk melakukan kecurangan manajerial. Agar selalu bisa mencapai tingkat kinerja yang memberikan bonus, manajer mempermainkan besar kecilnya angka-angka akuntansi dalam laporan keuangan, sehingga bonus itu selalu didapatnya setiap tahun.
2. Kebijakan hutang ditemukan berpengaruh positif terhadap *tax aggressiveness*. Hal ini dikarenakan kebijakan hutang oleh perusahaan digunakan untuk mengurangi laba sebelum pajak sehingga pajak yang dibayarkan oleh perusahaan menjadi kecil. Menurut *debt (equity) hypothesis*, menyatakan bahwa semakin dekat suatu perusahaan kepada waktu pelanggaran perjanjian

hutang, maka para manajer akan cenderung untuk memilih metode akuntansi yang dapat memindahkan laba periode mendatang ke periode berjalan dengan harapan dapat mengurangi kemungkinan perusahaan mengalami pelanggaran kontrak hutang. Pada perusahaan yang memiliki *debt to equity* yang tinggi, manajer perusahaan cenderung menggunakan metode akuntansi yang dapat meningkatkan pendapatan atau laba.

3. Ukuran perusahaan ditemukan tidak berpengaruh terhadap *tax aggressiveness*. *Polytical cost hypothesis* menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan dengan skala besar dan industri strategis cenderung untuk menurunkan laba, dengan alasan masalah pelanggaran regulasi pemerintah. Salah satu regulasi yang dikeluarkan pemerintah berkaitan dengan dunia perpajakan. UU mengatur jumlah pajak yang akan ditarik dari perusahaan berdasarkan laba yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu. Dengan kata lain, besar kecilnya pajak yang akan ditarik oleh pemerintah sangat tergantung pada besar kecilnya laba yang dicapai perusahaan. Kondisi inilah yang merangsang manajer untuk mengelola dan mengatur labanya dalam jumlah tertentu agar pajak yang harus dibayarkan menjadi tidak terlalu tinggi.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Membahas terkait topik keagenan, di mana topik tersebut hanya mampu menjelaskan sebagian kecil persentase dari motif kebijakan pajak yang agresif.
2. Obyek penelitian menggunakan perusahaan dagang.
3. Penelitian dibatasi selama 4 tahun dari tahun 2010-2013.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa hal yang dapat diimplikasikan dan sebagai masukan bagi pimpinan serta manajemen perusahaan, yaitu:

1. Menggunakan variabel independen lain, seperti CSR yang berpengaruh langsung terkait rekonsiliasi fiskal.
2. Menggunakan obyek penelitian dari sub sektor lain selain perusahaan dagang.

DAFTAR PUSTAKA

- Cooper, D. R., dan P. S. Schinder, 2006, *Metode Riset Berbisnis Adaptasi Indonesia*, Terjemahan oleh Budijanto, Didik Djunaedi, dan Damos Sihombing, 2006, Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- Darussalam, D. S., 2009, *Tax Avoidance, Tax Planning, Tax Evasion, dan Anti Avoidance Rule*, (<http://www.ortax.org/ortax/?mod=issue&page=show&id=36&q=&hlm=1>, diunduh 7 September 2014).
- Desai, M. A., dan D. Dharmapala, 2006, *Corporate Tax Avoidance and High Powered Incentives*, *Journal of Financial Economics*, Vol. 84, pp 591-623.
- Ghozali, I., 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartadinata, O. S., 2013, Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Aggresiveness* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Periode 2008- 2010, *Jurnal Akuntansi*, Desember: 48-59.
- <http://www.bps.go.id/Pusat-data-statistik.htm>
- <http://www.idx.co.id/>
- Hite, P. A., dan G. A. McGill, 1992, *An Examination of Tax Payer Preference for Aggressive Tax Advice*, *National Tax Journal* (196-198).
- Jensen, M. C., dan W. H. Meckling, 1976, *Theory of Firm: Managerial Behavior; Agency Cost and Ownership Stucture*, *Journal of Financial Economics*, pp 305-360.

Jogiyanto, 2009, *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Richardson, G., dan R. Lanes, 2007, *Determinants of The Variability in Coorporate Effective Tax Rates and Tax Reform: Evidance From Australia*, *Journal Accounting and Public Policy*, Vol. 26 (2007), pp 689-704.

Sari, D. K., dan D. Martani, 2010, Karakteristik Kepemilikan Perusahaan, *Corporate Governance*, dan Tindakan Pajak Agresif, *Jurnal Akuntansi*, Oktober.

Setyapurnama, Y. S., dan A. M. V. Norpratiwi, 2006, Pengaruh *Coorporate Governance* Terhadap Peringkat Obligasi dan Yield Obligasi, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol 2, No.2: 73-102.

Wahidahwati, 2002, Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif *Theory Agency*, *Simposium Nasional Akuntansi*, Vol. 5, h.

Zimmerman, J. L, 1983, *Taxes and Firm Size*, *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 5 pp, 119-149.

Undang-Undang Pajak Lengkap 2013, 2013, Jakarta: Mitra Wacana Media.